

## PENGARUH PEMBERIAN VIDEO *SHOOTING* BOLA BASKET TERHADAP AKURASI *SHOOTING* SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BASKET SMA GIKI 1 SURABAYA

Mohamad Kurniawan Satriyo N\*, Abdul Rachman Syam Tuasikal

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Mohamad.17060464080@mhs.unesa.ac.id

### Abstrak

*Shooting* adalah teknik yang harus dikuasai dalam olahraga basket karena memiliki aturan untuk memasukkan bola sebanyak mungkin ke ring lawan hingga waktu berakhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh metode latihan menggunakan media video terhadap akurasi *shooting* siswa peserta ekstrakurikuler basket SMA GIKI 1 Surabaya. Metode yang digunakan yaitu penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler basket sejumlah 20 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 20 siswa peserta ekstrakurikuler basket dengan menggunakan teknik *total sampling*. Data yang diambil adalah *shooting free throw* secara *pre-test* dan *post-test* dalam permainan bola basket. Analisis data menggunakan aplikasi SPSS untuk menghitung uji deskriptif, uji normalitas dan uji-t dengan menggunakan *paired sample t-test*. Penelitian mendapatkan hasil uji normalitas untuk *shooting* yaitu  $0,142 > 0,636$  dengan angka signifikan  $\rho$  sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dari hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan pemberian video *shooting* bola basket terhadap akurasi *shooting* siswa dengan persentase peningkatan sebesar 86%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam pemberian video *shooting* bola basket terhadap akurasi *shooting* siswa peserta ekstrakurikuler SMA GIKI 1 Surabaya dan menjadi alternatif untuk meningkatkan akurasi *shooting* tiap siswa agar bisa memaksimalkan skor saat pertandingan.

**Kata Kunci:** video; *shooting*; akurasi; ekstrakurikuler basket

### Abstract

*Shooting* is a technique that must be mastered in basketball because it has rules for putting as many balls as possible into the opponent's ring until the time expires. The purpose of this study is to find and analyze the level of influence of training method using video as a media toward the *shooting* accuracy of basketball extracurricular participants in GIKI 1 High School Surabaya. The method used is pseudo-experimental research with quantitative approach. The population in this study was 20 basketball extracurricular participants. The number of samples in this study was as many as 20 students of basketball extracurricular participants using total sampling techniques. The data taken is *shooting free throw pretest* and *post-test* in basketball games. The data analyzed by using SPSS applications to calculate descriptive test, normality test and t-test using paired sample t-test. The study found normality test results for shooting were  $0.142 > 0.636$  with a significant figure of  $0.00 < 0.05$  the results showed a significant influence of basketball shooting video on student shooting accuracy with an increase of 86%. So it can be concluded that there is a significant influence in the provision of basketball *shooting* video to the *shooting* accuracy of extracurricular students participants of GIKI 1 High School Surabaya and become an alternative to improve the accuracy of *shooting* for each student in order to maximize the score during the game.

**Keywords:** video; *shooting*; accuracy; basketball extracurricular

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor yang penting dalam kehidupan manusia agar memperoleh ilmu dan pemahaman sesuai dengan kaidah keilmuan dalam masing-masing bidang studi. Pendidikan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pendidikan *nonformal*, *informal* dan *formal*. Pendidikan *nonformal* dan *informal* adalah pendidikan yang dilakukan secara khusus di lingkungan keluarga dan masyarakat seperti *homeschooling* dan mengikuti TPQ atau Taman Pendidikan Al-Qur'an. Sedangkan pendidikan *formal* yang dimaksudkan adalah pendidikan yang dilakukan secara umum seperti sekolah (Sudarsana, 2016). Hal tersebut seperti yang tertulis di UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 tertulis bahwa proses dalam pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non-formal dan informal. Pendidikan sangat luas bidangnya salah satunya dalam bidang pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani adalah salah satu bentuk pendidikan yang bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani tubuh untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, motorik, mental, sportifitas serta perilaku sehat dan aktif tiap individu melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara teratur (Sumbodo, 2016). Pendidikan jasmani dapat dikembangkan menjadi dua bentuk menurut pengajarannya yaitu dalam bentuk teori dan dalam bentuk praktek. Pendidikan jasmani dalam bentuk teori dan praktek dapat di kembangkan dalam program disekolah yakni intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Aktivitas Intrakurikuler merupakan proses untuk pembentukan karakter individu di bidang akademik dengan waktu yang telah dijadwalkan sesuai kurikulum sekolah, sedangkan aktivitas Ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dijalankan di luar jam pembelajaran sekolah guna mengembangkan minat dan bakat serta pembentukan karakter siswa di bidang non akademik (Hermawan & Rachman, 2018) Ekstrakurikuler yang ada di sekolah terdiri atas ekstrakurikuler dalam bidang seni dan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga. Dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga siswa bisa mendapatkan pembinaan, pemantapan dan membentuk karakter seperti jujur, bekerjasama, memiliki rasa sportivitas tinggi, dan saling menghargai untuk memperluas pengetahuan mereka (Nurcahyo, 2013). Siswa biasanya memilih untuk mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan pengembangan minat dan bakat masing-masing individu. Dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat macam-macam bidang olahraga maupun seni yang bisa dipilih masing-masing individu sesuai bakat dan minatnya salah satunya yaitu ekstrakurikuler basket. Basket adalah olahraga beregu atau dimainkan oleh lebih dari satu orang (tim). Basket termasuk dalam olahraga yang paling banyak

peminat di kalangan remaja saat ini dikarenakan bisa menjadi salah satu olahraga yang dapat menunjang prestasi. Aturan permainan nya yaitu wajib dimainkan oleh 2 tim yang tiap timnya beranggotakan 5 orang. Lama durasi permainan bola basket ini adalah 4 kwater, yang setiap kwarternya memiliki waktu 10 menit. Menurut Arendt dan Dick, 2015; Piasecki, Spindler, Warren, Andrish dan Parker, 2013 "Bola basket ditandai dengan kontak tubuh yang intensif, sering berlari dan melompat, menuntut situasi satu lawan satu, perubahan arah cepat dalam kombinasi dengan teknik yang menantang, dan aspek koordinasi seperti menangkap, melempar, melewati, dan menggiring bola" (Canlı & Koçak, 2019). Dalam pertandingan basket memang selalu berkaitan dengan kontak fisik untuk melakukan gerakan *lay up* atau *shooting* untuk mendapatkan poin agar bisa menang dengan waktu yang telah ditentukan. Pemain basket dapat dikategorikan sesuai dengan posisi mereka masing-masing seperti *point guard*, *shooting guard*, *small forward*, *power forward* dan *center*, tetapi posisi tersebut dalam bola basket adalah posisi dasar dalam tim (Kryeziu & Asllani, 2016). Dalam bola basket, tidak hanya *shooting guard* yang tugasnya menembak bola untuk mencetak *point* tetapi semua posisi juga diperbolehkan untuk menembak jika dalam posisi atau keadaan tertentu dan bukan untuk melakukan *shooting* selama terus menerus. Menurut (Rustanto, 2017) *Shooting* termasuk teknik dasar yang memiliki peranan penting di basket karena jika dalam tim tiap individu atau pemain memiliki teknik *shooting* yang baik maka tim akan menghasilkan banyak *point* serta menjadi ancaman untuk tim lawan jika tidak berhasil mengantisipasi *shooting* tersebut. Dalam permainan bola basket memiliki tujuan agar bisa memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam ring lawan agar mendapatkan *point*. Dengan demikian, teknik dasar dalam basket yang harus dikuasai adalah *shooting* atau menembak bola ke arah ring lawan (Wismanadi, 2019). *Point* yang didapatkan untuk setiap *shooting* yang masuk ke dalam ring lawan berbeda-beda. **1 Point** didapatkan ketika kita dilanggar oleh pemain lawan sehingga menghasilkan tembakan *free throw*, **2 point** didapatkan ketika pemain memasukkan bola dari dalam garis **3 point area**, dan **3 point** didapatkan saat berhasil memasukkan bola dengan *shooting* di luar garis **3 point area** (PERBASI, 2018). Setiap *shooter* (julukan untuk pemain yang memiliki keahlian *shooting*) menggunakan teknik berbeda yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jarak, sudut, tipe bermain, dll. Agar dapat menjadi seorang *shooter* yang efektif, setiap pemain bisa memilih teknik yang sesuai untuk dilatih dan mengeksekusinya (Erčulj & Štrumbelj, 2015). Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan jika pemain yang posisinya bukan sebagai *shooter* juga bisa melakukan teknik *shooting*

pada saat pertandingan berlangsung untuk menambah keunggulan pada tim.

Pada saat ini dunia sedang mengalami krisis kesehatan yang cukup membuat panik seluruh orang dikarenakan munculnya virus baru yang membuat *World Health Organization (WHO)* memberikan informasi bahwa seluruh dunia sedang terjadi pandemi. *Coronavirus disease 2019 (Covid-19)* merupakan penyakit jenis baru dan menular yang menyebabkan terjadinya bentuk baru virus corona pertama kali ditemukan pada tahun 2019. Pada 2020, *Covid-19* telah menyebabkan pandemi global. Individu yang terinfeksi *Covid-19* mengalami gangguan pada pernapasan dan mereka yang dalam kondisi menjadi medis berisiko lebih besar terkena komplikasi serius dari penyakit ini (Barkley et al., 2020). Gejala awal orang yang terkena *Covid-19* biasanya mengalami gangguan pernafasan dari sedang hingga akut seperti batuk, sesak nafas, hingga demam. Virus ini menular melalui kontak dekat atau bersentuhan langsung dengan seseorang yang terjangkit *Covid-19* atau melalui cipratan air liur dari orang yang bersin, batuk, dan berbicara. Hindari juga aktivitas seperti menyentuh mata, hidung dan mulut karena untuk mengantisipasi jika ada virus yang menempel di tubuh kita (Wulandari et al., 2020). Dengan adanya virus ini sebaiknya mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan seperti 3M yaitu pakai masker saat bepergian, mencuci tangan hingga bersih setiap ingin melakukan aktivitas dan menjaga jarak dengan menghindari kerumunan untuk mengurangi terjadinya sentuhan fisik dengan orang lain. *World Health Organization (WHO)* juga merekomendasikan untuk melakukan aktivitas fisik. Jika melakukan dalam intensitas sedang maka waktu yang dibutuhkan minimal selama 150 menit atau 75 menit jika melakukannya dalam intensitas tinggi per minggu. Manfaat dari latihan berkala tersebut terbukti sangat membantu, terutama di saat kecemasan, krisis dan ketakutan (Bas et al., 2020). Hal tersebut bertujuan agar setiap individu memiliki kekebalan imun yang tinggi akibat dari kebiasaan olahraga yang rutin guna menghindari virus yang masuk ke dalam tubuh.

Sesuai dengan isi Surat Edaran Kemendikbud No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan pada masa darurat penyebaran virus *Covid-19* menyatakan jika semua kegiatan pembelajaran siswa dialihkan seluruhnya menjadi belajar dari rumah melalui dalam jaringan (*daring*) atau *online*. Pendidikan *daring* yaitu proses belajar jarak jauh yang dapat dilakukan dimanapun untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi gadget atau smartphone melalui jaringan internet (Syarifudin, 2020) pembelajaran ini dinilai juga sangat membantu untuk pembelajaran jarak jauh ketika ada bencana atau hal yang buruk sedang terjadi seperti

wabah *Covid-19* saat ini.

Imbas dari wabah virus ini salah satunya adalah pembatasan seluruh kegiatan di dalam sekolah yang harus dilakukan secara *online*. Demikian juga ekstrakurikuler di SMA GIKI 1 Surabaya yang dilakukan secara *daring* atau dalam jaringan sehingga ekstrakurikuler basket SMA GIKI 1 Surabaya dilakukan secara individu di rumah masing-masing. Latihan yang semula diadakan 2 kali seminggu sekarang dikurangi menjadi 1 kali seminggu dengan durasi waktu latihan selama 2 jam secara *daring*. Hal ini membuat pembelajaran selama ekstrakurikuler dilakukan dengan cara memberikan materi video apa yang harus dipelajari dan kemudian mereka mengaplikasikannya di rumah masing-masing. Pemahaman yang telah diberikan secara *daring* dan tentu saja kurang maksimal dan membuat performa mereka sedikit menurun khususnya pada basic *shooting*. Karena *shooting* adalah salah satu teknik yang dibutuhkan untuk dapat melempar bola ke arah ring lawan serta akurasi yang mereka punya agar *shooting* tersebut berhasil menjadi *point*.

Dari latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh pemberian media video terhadap akurasi shooting siswa peserta ekstrakurikuler SMA GIKI 1 Surabaya.

## METODE

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksperimen yaitu pengkajian yang dilakukan guna mengetahui adanya sebab akibat antar variabel yang diteliti (Maksum, 2018).

Penelitian ini dilakukan secara *online* dengan cara *daring* (dalam jaringan) secara individu di rumah masing-masing untuk meminimalisir bertemunya banyak orang agar sesuai arahan pemerintah untuk menjaga jarak. Sehingga peneliti dapat mengambil data tidak harus bertemu dan berkerumun dengan banyak orang untuk mencegah dan mengurangi penularan virus.

Populasi penelitian ini yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMA GIKI 1 Surabaya sejumlah 20 orang siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu dengan pengambilan data berupa *pre-test* dan *post-test* yang disertai treatment. Hari ke-1 dilakukan pengambilan data *pre-test*, hari ke-2 hingga hari ke-5 diberikan treatment berupa pemberian video shooting hingga video pertandingan dengan dilakukannya latihan individu dan pengulangan tiap siswa masing-masing dirumah, dan hari ke-7 dilakukan pengambilan data berupa *post-test*.

Data diolah pada tabel yang analisis datanya menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, dan uji daya pembeda atau uji-t.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hitungan analisis statistik *pre-test* dan *post-test* didapatkan gambaran statistik rata-rata, standar deviasi (SD), varian, nilai minimal, nilai maksimal dan peningkatan. Berikut adalah tabel 1 deskripsi data *pre-test* dan *post-test shooting*.

**Tabel 1 Deskripsi Statistik Pre-test dan Post-test Shooting**

Kelompok	Shooting	
	Pre-test	Post-test
Tes		
Mean	2,15	4,00
SD	1,56	2,15
Varian	2,45	4,63
Minimal	0,00	0,00
Maksimal	5,00	9,00
Peningkatan	86%	

Berdasarkan statistik dari tabel 1 dari *pre-test* dan *post-test* untuk *shooting* diperoleh peningkatan sebesar 86%. Sedangkan penjabaran statistik *pre-test* dan *post-test shooting* didapatkan pemaparan statistik rata-rata, standar deviasi (SD), varian, nilai terendah, nilai tertinggi serta peningkatan.

Untuk memastikan perhitungan persentase peningkatan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan} = \frac{Md}{Mpre} \times 100$$

Perhitungan persentase peningkatannya sebagai berikut.

$$\text{Shooting} = \frac{1,85}{2,15} \times 100 = 86\%$$

**Tabel 2 Statistik Uji Normalitas Shooting**

Keterangan	Shooting	
	Pre-test	Post-test
P-value	0,142	0,636
Signifikan	0,05	0,05
Kategori	Normal	Normal

Dalam tabel 2 dapat diamati diperoleh hitungan statistik pada variabel mempunyai taksiran p-value > 0,05, disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal. Eksperimen hipotesis pada pengkajian ini bertujuan untuk menyatakan bahwa terdapat adanya pengaruh pemberian video terhadap akurasi shooting bola basket pada siswa peserta ekstrakurikuler basket SMA GIKI 1 Surabaya. Pengkajian statistik yang digunakan untuk pengesanan hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji-t, hitungan uji-t *pre-test* dan *post-test* siswa peserta ekstrakurikuler bisa diamati dari tabel 3.

**Tabel 3 Hasil Uji-t Pre-test dan Post-test Shooting**

Variabel	Kelas	Mean	Sig.	Ket.
Shooting	Pre-test	2,15	0,00	Signifikan
	Post-test	4,00		

Menurut hitungan uji-t bahwa hipotesis yang mengemukakan terdapat pengaruh pemberian video

terhadap akurasi shooting bola basket pada siswa peserta ekstrakurikuler basket SMA GIKI 1 Surabaya dinyatakan diterima.

Perhitungan statistik dilaksanakan memakai uji-t untuk mengetahui pengaruh pemberian video terhadap akurasi shooting bagi siswa ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil dari analisis data menyatakan bahwa pemberian video mempunyai pengaruh yang signifikan bagi peserta ekstrakurikuler basket SMA GIKI 1 Surabaya. Hitungan uji-t membuktikan bahwa diperoleh kenaikan akurasi shooting free throw. Faktor ini menetapkan pada angka  $t_{hitung}$  untuk shooting yaitu  $5,176 > 2,093$  dengan angka signifikan  $\rho$  sebesar  $0,00 < 0,05$  memiliki makna terdapat pengaruh yang signifikan dengan peningkatan sebesar 86%.

Terdapat 2 penelitian yang sesuai dengan hitungan penelitian saya, yakni hasil penelitian (Marzuna & Sudarso, 2019) yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar shooting bola basket dengan pemberian audio visual beserta peningkatan sebesar 3,01% dan perhitungan persentase dengan hasil 5,35% untuk nilai pengetahuan serta 3,01% untuk nilai keterampilan maka kesimpulan yang diperoleh adalah peningkatan yang cukup signifikan setelah diberikan treatment menggunakan audio visual terhadap hasil belajar shooting bola basket kelas XI AK 4 SMK Negeri 2 Tuban. Selanjutnya pada penelitian (Mubarak & Prihanto, 2017) juga ditemukan hasil bahwa diperoleh pengaruh yang signifikan terhadap akurasi shooting bola dalam permainan futsal melalui pemberian audio visual dengan peningkatan sebesar 40,83% serta peningkatan rata-rata tiap kategori sebesar 0,97% dalam penerapan metode audio visual terhadap ketepatan shooting bola dalam futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal SMPN 2 Buduran.

Hasil persentase atau peningkatan penelitian penulis lebih tinggi dari dua penelitian sebelumnya dan memperoleh angka 86%. Hal ini dikarenakan treatment yang diberikan penulis dilakukan selama 5 hari berturut-turut disertai dengan pengulangan latihan tiap individu masing-masing. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan melihat melalui audio visual atau video mampu meningkatkan hasil belajar yang disertai dengan penerapan latihan dan pengulangan agar bisa mendapatkan hasil yang baik dan maksimal.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Bersumber pada hasil penelitian dari pengaruh pemberian video shooting terhadap akurasi shooting siswa peserta ekstrakurikuler bola basket SMA GIKI 1 Surabaya maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Adanya pengaruh pemberian video *shooting* terhadap akurasi *shooting* free throw bola basket siswa peserta ekstrakurikuler bola basket SMA GIKI 1 Surabaya.
2. Adanya peningkatan akurasi *shooting free throw* siswa peserta ekstrakurikuler bola basket SMA GIKI 1 Surabaya sebesar 86%.

### Saran

Mengantisipasi aktifitas kegiatan ekstrakurikuler di masa pandemi, guru dapat menggunakan video sebagai salah satu media untuk mendorong siswa peserta ekstrakurikuler agar terus bisa melakukan aktivitas secara mandiri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Barkley, J. E., Lepp, A., Glickman, E., Farnell, G., Beiting, J., Wiet, R., & Dowdell, B. (2020). The Acute Effects of the COVID-19 Pandemic on Physical Activity and Sedentary Behavior in University Students and Employees. *International Journal of Exercise Science*, 13(5), 1326–1339.
- Bas, D., Martin, M., Pollack, C., & Venne, R. (2020). The Impact of COVID-19 on Sport, physical Activity and Well-Being and Its Effects on Social Development. *Policy Brief No 73*, 1(73), 1.
- Canlı, U., & Koçak, Ç. V. (2019). The Relationship of Shooting Skill with Functional Movement Performance and Attention Level of Basketball Players. *Journal of Education and Training Studies*, 6(12a), 49. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i12a.3926>
- Erçulj, F., & Štrumbelj, E. (2015). Basketball shot types and shot success in different levels of competitive basketball. *PLoS ONE*, 10(6), 1–14. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0128885>
- Hermawan, D. A., & Rachman, H. A. (2018). Pengaruh pendekatan latihan dan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan shooting peserta ekstrakurikuler basket. *Jurnal Keolahragaan*, 6(2), 100–109. <https://doi.org/10.21831/jk.v0i0.20349>
- Kryeziu, A. R., & Asllani, I. (2016). Differences in Some Motor Skills of Basketball Positions According To To 16 Year Olds. *Acta Kinesiologica*, 10(2), 26–30.
- Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.
- Marzuna, S. A., & Sudarso. (2019). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket Kelas XI AK 4 Smk Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 569–574.
- Mubarok, F., & Prihanto, J. B. (2017). Penerapan Media Audio Visual Terhadap Ketepatan Shooting Bola Pada Permainan Futsal. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume*, 05, 531–536.
- Nurchahyo, F. (2013). Pengelolaan Dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA/MAN/Sederajat Se-Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 101–110. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppi/article/view/3012/2505>
- Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (PERBASI). (2018). *Peraturan Resmi Bola Basket*. Jakarta : PERBASI Indonesia. <https://perbasi.or.id/>
- Rustanto, H. (2017). Meningkatkan Pembelajaran Shooting Bola Basket Dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 75–86.
- Sudarsana, I. K. (2016). Pemikiran Tokoh Pendidikan Dalam Buku Lifelong Learning: Policies, Practices, And Programs (Perspektif Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia). *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(2), 44. <https://doi.org/10.25078/jpm.v2i2.71>
- Sumbodo, P. P. (2016). Penerapan Metode Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Bolavoli Pada Siswa Kelas XI Tsm Smk Murni 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta*, Maret 2016.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>
- Wismanadi, H. (2019). Analisis Keberhasilan Free Throw Pada Atlet Bolabasket Putra IKOR UNESA Ditinjau Dari Segi Biomekanika. *JOSSAE : Journal of Sport Science and Education*, 4(1), 36. <https://doi.org/10.26740/jossae.v4n1.p36-43>
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujiyanti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetyo, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15, 42–46.